

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

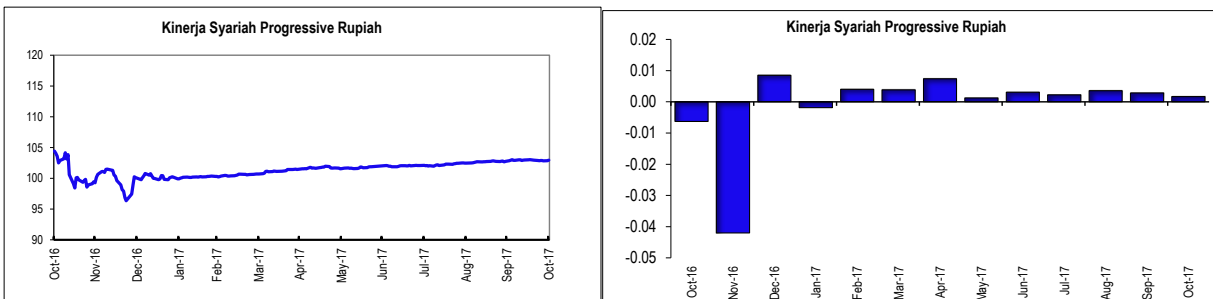
Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Saham	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Deposito - Bank Bukopin Syariah
Deposito - Bank Jabar Syariah
Deposito - Bank Mega Syariah
Deposito - Bank Muamalat
Sukuk - Negara Ritel

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	36.64%
Obligasi	57.04%
Saham	6.32%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Progressive Rupiah	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
0.17%	0.81%	-1.42%	2.84%	65.08%	
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-0.34%	-1.40%	-1.51%	2.07%	72.79%

Komentar Pasar

Seluruh indeks return obligasi catatan performa positif. Pasar obligasi Indonesia akhirnya rebound setelah sempat melemah selama 5 pekan terakhir. Kondisi ini tercermin dari penguatan ketiga indeks return obligasi. INDOBeXG-TR (return obligasi pemerintah) naik ke level 233,4702 (+1,10%wow), INDOBeXC-TR (return obligasi korporasi) naik ke level 246,8294 (+0,55%wow), dan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik ke level 236,2868 (+1,03%wow). Secara tahun berjalan, positive return ICBI telah mencapai +13,35% ytd. Selain itu terdapat dua sentimen utama yang memicu penguatan pasar, yakni kinerja positif pasar pada pekan penutupan yang ditopang oleh respon positif pelaku pasar terhadap rilis data inflasi Indonesia periode Oktober yang lebih baik dari ekspektasi konsensus yakni sebesar 3,58%yoy (konsensus 3,68%yoy) dan diumumkan nama calon Gubernur The Fed yang baru menggantikan Janet Yellen yakni Jerome Powell. Penguatan kinerja juga ditopang turunnya persepsi risiko investor. Positifnya sentimen baik dari domestik dan global di awal pekan November ini berdampak pada penurunan persepsi risiko investor global terhadap pasar obligasi domestik yang tercermin dari penurunan Credit Default Swap (CDS) Indonesia tenor 5-tahun sebesar -0,72bps wow dari level 94,32bps di akhir pekan lalu menjadi 93,59bps di akhir pekan ini. Penurunan CDS juga menjadi faktor kembali masuknya dana asing ke pasar SBN dan turut memicu penguatan Rupiah terhadap USD. Yield curve obligasi pemerintah dan korporasi kompak bullish. Kurva IBPA-IGSYC (IBPA-Indonesia Government Securities Yield Curve) pekan ini berpola bullish di sepanjang tenornya (1-30 tahun) dengan rata-rata turun sebesar -12,05bps wow. Tenor menengah (5-7 tahun) memimpin penurunan yield dengan rata-rata sebesar -13,85bps wow. Dua kelompok tenor lainnya masing-masing mencatatkan penurunan rata-rata yield sebesar tenor panjang (diatas 7tahun) -11,86bps wow dan tenor pendek (dibawah 5tahun) -11,80bps wow. Senada dengan kurva yield SUN, obligasi korporasi juga mencatatkan penurunan yield di seluruh tenor dan rating. Mayoritas harga sukuk negara menguat, IGSIX-TR catat positive return +12,29 % ytd. Positive trend juga mewarnai pergerakan harga seri-seri sukuk negara pekan ini dengan rata-rata sebesar +60,10bps wow. Harga kelompok seri IFR naik paling tinggi hingga mencapai +78,33bps wow. Kemudian disusul oleh seri PBS yang naik +57,84bps wow dan seri SR yang naik +41,06bps wow. Hanya harga 2 seri yang melemah yakni IFR002 -2,56bps wow dan PBS009 -4,77bps wow. Dengan demikian, Indonesia Government Sukuk Indexes-Total Return (IGSIX-TR) sanggup menguat ke level 213,4359 atau naik +0,70% wow. Secara tahun berjalan, instrumen sukuk negara telah mencatatkan positive return sebesar +12,29 % ytd.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,019 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 165.084
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.